

ABSTRAK

Film adalah suatu hasil budaya dan alat ekspresi kesenian serta ditampilkan baik audio dan visual. Film dianggap sebagai alat komunikasi massa yang menjadi gabungan dari berbagai teknologi, seperti fotografi, rekaman suara, kesenian, baik seni rupa, seni teater serta seni musik. Dalam proses mengekspresikan diri melalui karya seni film, seorang pembuat film (seniman) biasanya menggunakan berbagai metode dalam menyampaikan pesan, salah satu metodenya itu ialah film eksperimental. Diskriminasi adalah perlakuan secara berbeda karena keanggotaannya dalam suatu kelompok etnis tertentu. Kelompok etnis tersebut diantaranya adalah suku, bahasa, adat istiadat, agama, kebangsaan dan lainnya. Hal deskriminasi yang masih kerap terjadi di masa sekarang ialah rasisme, bullying, ujaran kebencian, dsb. Tionghoa merupakan salah satu etnis minoritas yang ada di Indonesia. Tionghoa menjadi bagian dari keberagaman bangsa Indonesia yang telah muncul sebelum kemerdekaan dan menyatu menjadi bagian yang tak terpisahkan di negara Indonesia ini, walaupun dengan kehadirannya menjadi polemik konflik dengan pribumi dan munculnya diskriminasi terhadap etnis tionghoa. Dalam penciptaan karya ini, masyarakat diharapkan mengalami perkembangan dengan menghargai berbagai perbendaan antar umat setiap golongan. Orang etnis tionghoa dapat berbaur dengan kaum mayoritas dan dapat tinggal beriringan antar sesama masyarakat Indonesia sehingga terciptanya toleransi dan pluralisme.

Kata kunci: Film, Film Eksperimental, Diskriminasi, Etnis Tionghoa